

# Ebiet G. Ade, Ingin Kupetik Bintang Kejora

Mengapa kau tak melihat apa yang aku pikirkan?  
Semuanya terbuka terbaca di mataku  
Mengapa kau tak peduli isyarat yang kukirimkan  
lewat sejuta puisi, lewat selaksa bunga?

Engkau tetap diam membeku  
Kau tepiskan mimpi-mimpiku  
Kuhunus pedang cinta, kupekikkan asmara  
Semula kau tetap diam  
kemudian kau tersenyum  
Ingin kupetik bintang kejora  
untuk kusematkan di dadamu,  
di jantungmu

Mengapa hanya namamu terpatri dalam jiwaku?  
Haruskah aku menyerah sebelum aku coba?

Engkau tetap diam membeku  
Kau tepiskan mimpi-mimpiku  
Kuhunus pedang cinta, kupekikkan asmara  
Semula kau tetap diam  
kemudian kau tersenyum  
Ingin kupetik bintang kejora  
untuk kusematkan di dadamu,  
di jantungmu  
&lt;/lyrics&gt;

==2001 version==

&lt;lyrics&gt;

Mengapa kau tak melihat apa yang aku pikirkan?  
Semuanya terbuka terbaca di mataku  
Mengapa kau tak peduli isyarat yang kukirimkan  
lewat sejuta puisi, lewat selaksa bunga?

Engkau tetap diam membeku  
Kau tepiskan mimpi-mimpiku  
Kuhunus pedang cinta, kupekikkan asmara

Semula kau tetap diam  
kemudian kau tersenyum  
Ingin kupetik bintang kejora  
untuk kusematkan di dadamu, ho ho ho  
di jantungmu

Mengapa hanya namamu terpatri dalam jiwaku?  
Haruskah aku menyerah sebelum aku coba?

Engkau tetap diam membeku  
Kau tepiskan mimpi-mimpiku  
Kuhunus pedang cinta, kupekikkan asmara  
Semula kau tetap diam  
kemudian kau tersenyum  
Ingin kupetik bintang kejora  
untuk kusematkan di dadamu, ho ho ho  
di jantungmu